

## ABSTRAK

**RIZKA YUSELVIRA. Pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn di SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Skripsi, FKIP UMSU Medan , 2017.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn di SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Permasalahan dalam penelitian ini apakah partisipasi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) mempengaruhi kedisiplinan para anggota pada proses belajar mengajar berlangsung pada mata pelajaran PKn dan mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Model penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Harapan Mekar Medan yang beralamat di jalan Marelان Raya No. 77 Rengas Pulau Medan Marelان. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dengan jumlah 36 orang. maka sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 36 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket yang berjumlah 25 pertanyaan, dan dokumentasi berupa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn yang diperoleh dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN)/raport serta memakai instrumen observasi penelitian. Dari hasil penelitian yang diperoleh data hasil belajar siswa jumlah nilai tertinggi 83 dan terendah 65. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKn pada taraf  $t_{hitung} > t_{table}$ , dan hasil pengujian korelasi  $r_{xy}$  0,992 lebih besar dari rtabel 0,339 ( $0,992 > 0,339$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah “terdapat pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKn di SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

**Kata kunci: Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum wr.wb*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat serta kasihnya sehingga penuli dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan berjudul “Pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKn di SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”. Penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa program S1 pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara serta shalawat beriring salam pada junjungan Nabi Muhammad Saw dengan kepemimpinan beliau kita dapat seperti ini.

Pada kesempatan ini, mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta AKP Eldi Koeswara Suenaung dan Ibunda Yusniarti yang telah membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang dan pengorbanan berupa moril dan materil yang besar sampai tak terhingga. Hanya doa yang penulis berikan kepada kedua orang tua, semoga Allah membalas amal baik mereka dan termasuk orang-orang yang beruntung. Dan tidak lupa kepada nenek tercinta Elvina Suenaung serta abangda Rizky Afrialdi S.E, yang penulis sayangi yang telah memberikan dukungan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada nama-nama yang ada di bawah ini :

1. Bapak Dr. Agussani, MAP Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nst, S.Pd, M.Pd Dekan fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Hotma Siregar S.H,M.H Ketua program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus dosen penasehat akademik yang telah memberi dukungan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zulkifli Amin, M.Si Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis serta memberikan dukungan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
5. Bapak ibu dosen yang membekali ilmu kepada penulis dalam perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh Satff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak kepala sekolah A. Muin Tarigan S.Pd beserta guru yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam melaksanakan riset.
8. zelin Visca dan Nurlatifah yang sudah penulis anggap sebagai adik yang telah memberikan dukungan dan bantuan menyelesaikan skripsi ini dan sahabat tercinta Almh. Yuyun Rahyuni Marpaung. Seluruh sahabat penulis: Hidayati Brutu, Ismail Hasan Siregar, Witri Hanum, M.syafii Harahap, Tri Agung dan juga teman-teman Fakultas FKIP Pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas-A Pagi Angkatan 2013. Teman senasib seperjuangan sekost Pondok Widya Ely Susanti Saragih, Melya Helfani, Lis Yulika, dan Amalia Mekar sari. Serta sahabat terbaik dari SMP sampai sekarang Sri Ulina Hasibuan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan.

Medan, April 2017

Rizka Yuselvira

## DAFTAR ISI

<b>ABSRTAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>7</b>
A. Kerangka Teori .....	7
1. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).....	7
a. Pengertian Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) .....	7
b. Fungsi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) .....	11
c. Tujuan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).....	13
d. Struktur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) .....	13
e. Indikator Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).....	21
2. Belajar dan Hasil Belajar .....	22

a. Pengertian Belajar .....	22
b. Pengertian Hasil Belajar .....	24
c. Tujuan Hasil Belajar .....	25
d. Ciri-ciri Hasil Belajar .....	26
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	27
f. Indikator Hasil Belajar.....	31
3. Disiplin .....	31
a. Pengertian Disiplin .....	31
b. Pentingnya Disiplin .....	33
c. Fungsi Disiplin .....	34
d. Tujuan Disiplin.....	37
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin .....	38
4. Pendidikan Kewarganegaraan.....	38
B. Kerangka Konseptual.....	41
C. Hipotesis.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
1. Lokasi Penelitian.....	44
2. Waktu Penelitian .....	44
B. Populasi dan Sampel .....	45
1. Populasi Penelitian .....	45
2. Sampel Penelitian.....	45
C. Variabel Penelitian.....	46

D. Defenisi Operasional Variabel.....	46
E. Instrumen Penelitian .....	47
F. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASOL PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum SMA Harapan Mekar Medan.....	52
B. Hasil Penelitian.....	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Kegiatan Pembinaan Kesiswaan .....	17
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	40
Tabel 3.2 Jumlah Populasi.....	41
Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban .....	44
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) (X).....	44
Tabel 3.5 Kisi-kisi Hasil Belajar PKn (Y) .....	45
Tabel 4.1 Jumlah Guru SMA Harapan Mekar Medan .....	50
Tabel 4.2 Jumlah Siswa T.P 2016/2017.....	50
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMA Harapan Mekar Medan.....	51
Tabel 4.4 Tabel Hasil Skor Variabel X.....	54
Tabel 4.5 Tabel Hasil Belajar Siswa Variabel Y .....	56
Tabel 4.6 Korelasi Product Moment.....	58
Tabel 4.7 Interpretasi.....	61

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Susunan Pengurus OSIS .....	14
Bagan 2.2 Susunan Pengurusan OSIS .....	15

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Angket Penelitian
  - Lampiran 2 Tabel Variabel X
  - Lampiran 3 Tabel variabel Y
  - Lampiran 4 Tabel Product Moment
  - Lampiran 5 Tabel Nilai Product Moment
  - Lampiran 6 Tabel Distribusi T
  - Lampiran 7 Form K-1
  - Lampiran 8 Form K-2
  - Lampiran 9 Form K-3
  - Lampiran 10 Lembar Pengesahan Proposal
  - Lampiran 11 Surat Permohonan Seminar
  - Lampiran 12 Surat Keterangan Seminar
  - Lampiran 13 Berita Acara Seminar
  - Lampiran 14 Lembar pengesahan Hasil Seminar
  - Lampiran 15 Surat Keterangan Plagiat
  - Lampiran 16 Surat Izin Riset
  - Lampiran 17 Surat Keterangan Balasan Riset
  - Lampiran 18 Permohonan Ujian Skripsi
  - Lampiran 19 Surat Pernyataan
  - Lampiran 20 Lembar Pengesahan Skripsi
  - Lampiran 21 Berita Acara Skripsi
- DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk sosial, artinya manusia mempunyai kecenderungan untuk berkumpul dengan sesamanya. Apabila beberapa orang mempunyai kepentingan dan tujuan bersama, lalu mereka secara bersama-sama pula berusaha mencapai tujuan tersebut, maka dapat dipahami bahwa secara formal maupun nonformalakan terbentuklah suatu organisasi.

Organisasi merupakan sebuah wadah dimana orang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Pemahaman organisasi ini menunjukkan bahwa dimanapun dan kapanpun manusia berada (berinteraksi) maka disitu akan muncul organisasi. Sesuai dengan salah satu sifat manusia yaitu mempunyai naluri untuk hidup berkelompok dan membentuk organisasi untuk mengikat dan mengatur apa yang diinginkan dan tujuan masing-masing.

Secara garis besar organisasi terbagi atas dua jenis yaitu organisasi formal dan organisasi informal. Organisasi formal adalah organisasi yang dicirikan oleh struktur organisasi. Keberadaan struktur organisasi menjadi pembeda utama antara organisasi formal dan informal. Struktur dalam organisasi formal dimaksudkan untuk menyediakan penugasan kewajiban dan tanggung jawab kepada personil serta untuk membangun hubungan tertentu diantara orang-orang pada berbagai kedudukan, tidak terkecuali sebagai pelajar, di sekolahan telah disediakan beberapa organisasi untuk melatih pelajar mengikut

sertakan dalam kegiatan organisasi. Contoh organisasi yang tersedia di sekolah biasanya yaitu OSIS (Organisasi Intra Sekolah), MPK(Majelis Perwakilan Kelas), DA (Dewan Ambalan), PMR (Palang Merah Remaja) dan masih banyak Organisasi lainnya.

Organisasi yang paling bergengsi di sekolah biasanya yaitu OSIS, karena OSIS adalah penggerak sosial dan perwakilan para pelajar untuk membuat kegiatan untuk sekolahnya, dengan siswa mengikuti kegiatan tersebut tentunya akan melatih kedisiplinan, rasa tanggung jawab, komitmen yang telah dibuatnya, menumbuhkan solidaritas, dan konsisten dengan perilakunya.

OSIS merupakan satu-satunya wadah organisasi yang sah di sekolah. Oleh karena itu setiap sekolah wajib membentuk OSIS, yang tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain dan tidak menjadi bagian/alat dari organisasi lain yang ada di luar sekolah. (Permendiknas, 2008:5).

Di dalam OSIS, siswa akan memperoleh banyak pengalaman yang bermanfaat, seperti pengalaman berorganisasi, pengalaman berinteraksi yang lebih banyak terhadap sesama siswa maupun guru, pengalaman memegang tanggung jawab, meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan keberanian dalam mengemukakan pendapat, mengembangkan kreativitas, meningkatkan kedisiplinan dan lainnya. Diharapkan dengan partisipasi siswa dalam organisasi tersebut, dan dengan berbagai pengalaman yang diperoleh, akan membawa pengaruh positif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga dengan demikian diharapkan hasil belajarnya meningkat.

Pada kenyataannya, hal ini tidak selalu berimbang positif sesuai yang diharapkan. Berdasarkan hasil kegiatan observasi yang penulis lakukan diperoleh sebagian siswa yang terlalu aktif dalam kegiatan OSIS, dan dinilai akan mengurangi waktu belajarnya. Disamping itu, terkadang siswa terlalu disibukkan dengan kegiatan OSIS, sehingga dinilai dapat mempengaruhi siswa dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung karena pada saat proses belajar berlangsung siswa sering meminta izin keluar untuk mengikuti rapat sehingga siswa melewatkan materi pelajaran dikelas. Dengan banyaknya kegiatan OSIS menjadikan siswa tidak fokus ketika proses belajar berlangsung sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Di samping itu, siswa yang intens hadir ke ruangan OSIS pun juga tidak selalu bertujuan dengan pelaksanaan kegiatan OSIS. Terkadang para siswa hanya berkumpul di ruang OSIS untuk mengisi waktu istirahat maupun waktu senggang setelah jam sekolah usai dan terkadang membuat para anggota malas atau terlambat masuk jam belajar mengajar di kelas sehingga kurangnya kedisiplinan siswa.

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Seringnya siswa keluar pada saat proses belajar sedang berlangsung untuk mengikuti rapat Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
2. Siswa tidak mengerjakan tugas (PR) mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).
3. Kurangnya kedisiplinan pada siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung.
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dinilai masih kurang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana telah diuraikan, agar tujuan penelitian menjadi jelas, perlu dilakukan penegasan dan pembatasan masalah yang diteliti. Adapun masalah dalam penelitian ini difokuskan pada “Partisipasi OSIS terhadap hasil belajar siswa pada kelas X dan XI SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terkait dengan kedisiplinan para anggota pada proses belajar mengajar berlangsung pada mata pelajaran PKn di SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran. 2016/2017.

2. Apakah ada pengaruh kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Menetapkan tujuan penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting sebab dalam bertindak atau untuk melakukan suatu kegiatan harus disertai dengan tujuan pelaksanaan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terkait dengan kedisiplinan para anggota pada proses belajar mengajar berlangsung pada mata pelajaran PKn di SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

##### *1. Manfaat Teoritis*

- a. Sebagai pencapaian tugas akademis sebagai mahasiswa.
- b. Bagi penulis untuk meningkatkan wawasan dalam menyusun karya ilmiah dalam bentuk penelitian.

- c. Bagi teman mahasiswa untuk menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut

## 2. *Manfaat Praktis*

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi siswa dalam mengikuti kegiatan OSIS untuk dapat membagi waktu dengan sebaik mungkin agar tidak mengorbankan waktu jam belajar siswa.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan bahan evaluasi yang berharga bagi sekolah dalam pengelolaan organisasi siswa beserta segala kebijakan yang berkaitan langsung dengan kegiatan siswa

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)**

###### **a. Pengertian Organisasi Intra Sekolah (OSIS)**

Organisasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2008:477) adalah susunan atau kesatuan dari berbagai bagian (orang dan sebagainya) sehingga merupakan kesatuan yang teratur. Terdapat beberapa ahli yang memberikan definisi mengenai organisasi sesuai sudut pandang masing-masing.

Menurut Gibson, Ivancevich, dan Donnelly kutipan oleh Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (2015:69) menyatakan, “Organisasi sebagai wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri.” Definisi ini menekankan pada upaya peningkatan pencapaian tujuan bersama-sama secara lebih efektif dan efisien melalui koordinasi antara unit organisasi.

Stephen P. Robbins kutipan oleh Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (2015:69) menyatakan, “Organisasi sebagai kesatuan sosial yang di koordinasi secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif yang terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan”.

Definisi lain mengenai organisasi dikemukakan oleh oteng sutisna kutipan oleh Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (2015:69) menyatakan, “Organisasi yakni mekanisme yang mempersatukan kegiatan-kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan”. Definisi ini menekankan pada mekanisme kerja dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah suatu sistem interaksi antara orang yang ditunjukkan untuk mencapai berbagai tujuan akhir yang hendak di capai serta memiliki kemampuan untuk berkerja sama antar anggota.

Dalam kaitannya dengan dunia pendidikan, setiap sekolah wajib memiliki organisasi kesiswaan. Organisasi kesiswaan ini merupakan suatu kesatuan atau kelompok kerjasama para siswa yang dibentuk dalam usaha mencapai tujuan bersama, yang mendukung terwujudnya pembinaan kesiswaan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 39 tahun 2008 Bab III mengemukakan bahwa organisasi kesiswaan di sekolah berbentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

Di dalam Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/0/1993 disebutkan bahwa organisasi kesiswaan di sekolah adalah OSIS. Kepanjangan OSIS terdiri dari, organisasi, siswa, intra, sekolah:

Masing-masing mempunyai pengertian:

- a. Organisasi

Secara umum adalah kelompok kerjasama antara pribadi yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dalam hal ini dimaksudkan satuan atau kelompok kerjasama para siswa yang dibentuk dalam usaha untuk mencapai tujuan bersama, yaitu mendukung terwujudnya pembinaan kesiswaan.

b. Siswa

Adalah peserta didik pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah.

c. Intra

Adalah berarti terletak di dalam dan di antara. Sehingga OSIS berarti suatu organisasi siswa yang ada di dalam dan di lingkungan sekolah yang bersangkutan.

d. Sekolah

Adalah satuan pendidikan tempat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan bersinambungan.

Bambang Prakuso (1991:8) menyatakan, "OSIS adalah organisasi siswa satu-satunya yang wajib dibentuk di setiap sekolah di seluruh Indonesia, baik sekolah swasta maupun negeri. Di satu sekolah tidak ada organisasi kesiswaan lain kecuali OSIS, jika pun ada harus dibawah naungan OSIS". OSIS berkedudukan di tiap SMP dan SMA negeri dan swasta, baik dalam maupun di luar lingkungan departemen pendidikan dan kebudayaan. Dengan demikian OSIS adalah satu-satunya organisasi siswa yang menangani seluruh kegiatan ekstra kurikulum.

OSIS adalah organisasi yang berlandaskan ideologi Pancasila dan UUD 45 serta berazaskan kekeluargaan dan kegotongroyongan. Disini siswa di didik, lewat pengalaman praktis, untuk saling mencintai sesama teman, sopan santun terhadap guru dan orang tua, menghargai pendapat dan karya orang lain, menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan memupuk sikap bertanggung jawab. OSIS juga bertujuan sebagai mana yang disebutkan dalam Anggaran Dasar (A.D.) OSIS pasal 3, yang berbunyi :

- 1) Mempersiapkan siswa kader penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional dengan memberikan bekal ketrampilan, kepemimpinan, kesegaran, jasmani, daya kreasi, patriotisme, kepribadian dan budi luhur.
- 2) Melibatkan siswa dalam proses kehidupan berbangsa dan bernegara serta pelaksanaan pembangunan nasional.
- 3) Membina siswa berorganisasi untuk pengembangan kepemimpinan.

Bentuk organisasi adalah kesatuan (pasal 5) dan OSIS di dirikan untuk waktu yang tidak ditentukan (pasal 1 ayat 2). Sebagaimana orrganisasi lainnya, OSIS pun memiliki lambang khusus yang lazim dikenakan sebagai atribut wajib dalam acara resmi atau untuk keperluan sehari-hari, misalnya bedge, bendera, stempel, spanduk, lencana, dan sebagainya. Lambang OSIS bersifat nasional dan digunakan bersama-sama lambang sekolah masing-masing.

Dalam suatu negara yang menganut sistem demokrasi, pemerintah adalah badan eksekutif. Kepala pemerintahan diangkat dan diberhentikan oleh lembaga legislatif yang merupakan wakil dan lambang kekuasaan seluruh rakyat di dalam negara tersebut. OSIS yang berlandaskan Pancasila dan UUD 45 adalah bandan

eksekutif bagi siswa Sekolah Menengah Tingkat Pertama dan Atas (SMTP dan SMTA) diseluruh Indonesia. Tugasnya mengelola kegiatan ekstra kurikuler siswa di sekolah masing-masing. Dengan masa kerja satu tahun, ketua dan wakil ketua OSIS dipilih oleh dan bertanggung jawab kepada Musyawara Perwakilan Kelas (MPK) yang merupan wakil seluruh siswa di suatu sekolah. Menurut pasal 13 A.D. OSIS, ketua dan wakil ketua OSIS adalah warga negara Indonesia dan siswa kelas II di sekolahnya.

Ketua dan wakil ketua OSIS, berdasarkan A.D OSIS, berkewajiban menjabarkan garis besar program kegiatan OSIS yang ditetapkan MPK menjadi landasan kerja operasional. Program kerja atau landasan operasional dilaksanakan oleh para pembantu ketua OSIS (pengurus seksi-seksi). Ketua OSIS wajib bertanggung jawab kepada ketua OSIS.

OSIS, sebagaimana ditetapkan dalam pasal 7, beranggotakan siswa sekolah masing-masing. Dengan demikian setiap siswa suatu sekolah otomatis merupakan anggota OSIS dengan hak dan kewajiban yang sama menurut yang berloaku (pasal 8 A.D. OSIS).

#### **b. Fungsi Organisasi Siswa Inta Sekolah (OSIS)**

Salah satu ciri pokok suatu organisasi ialah memiliki berbagai fungsi. Demikian pula OSIS sebagai suatu organisasi memiliki beberapa fungsi dalam mencapai tujuan. Sebagai jalur dari pembinaan kesiswaan, fungsi dari OSIS yaitu :

- 1) Sebagai Wadah

Organisasi Siswa Intra Sekolah merupakan satu-satunya organisasi siswa yang resmi di sekolah dengan jalur pembinaan yang lain untuk menukung tercapainya pembinaan kesiswaan.

2) Sebagai Motivator

Motivator adalah pendorong lahirnya keinginan dan semangat para siswa untuk berbuat dan melakukan kegiatan bersama bersama dalam mencapai tujuan. OSIS sebagai motivator berperan untuk menggali minat dan bakat siswa serta mengembangkannya melalui kegiatan-kegiatan OSIS dan ekstra kurikuler.

3) Sebagai Preventif

Apabila fungsi yang bersifat intelek dalam arti secara internal OSIS dapat menggerakkan sumber daya yang ada dan secara eksternal OSIS mampu mengadaptasi dengan lingkungannya, seperti menyelesaikan persoalan prilaku menyimpang siswa dan sebagainya. Dengan demikian secara preventif OSIS ikut mengamankan sekolah dari segala ancaman yang datang dari dalam maupun dari luar sekolah. Fungsi preventif OSIS akan terwujud apabila fungsi OSIS sebagai pendorong lebih dahulu harus dapat diwujudkan.

Dari ketiga fungsi utama OSIS tersebut, beberapa manfaat yang dapat diperoleh diantaranya adalah meningkatkan nilai-nilai ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan kesadaran berbangsa, bernegara, cinta tanah air, meningkatkan kepribadian dan budi pekerti luhur, meningkatkan kemampuan berorganisasi, pendidikan politik, kepemimpinan, meningkatkan

keterampilan, kemandirian, percaya diri, meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani, menghargai dan mewujudkan nilai-nilai seni, meningkatkan dan mengembangkan kreasi seni.

### **c. Tujuan OSIS**

OSIS merupakan salah satu sarana untuk melaksanakan pembinaan kesiswaan. Tujuan pembinaan kesiswaan ini tercantum dalam pasal 1 Permendiknas RI Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan yaitu :

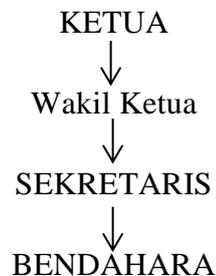
- 1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, kreatifitas.
- 2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- 3) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.
- 4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulai dari demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*)

### **d. Struktur OSIS**

Menurut Bambang Prakuso (1991:16) Susunan struktur OSIS antara lain :

## STRUKTUR OSIS

### Susunan Pengurus MPK

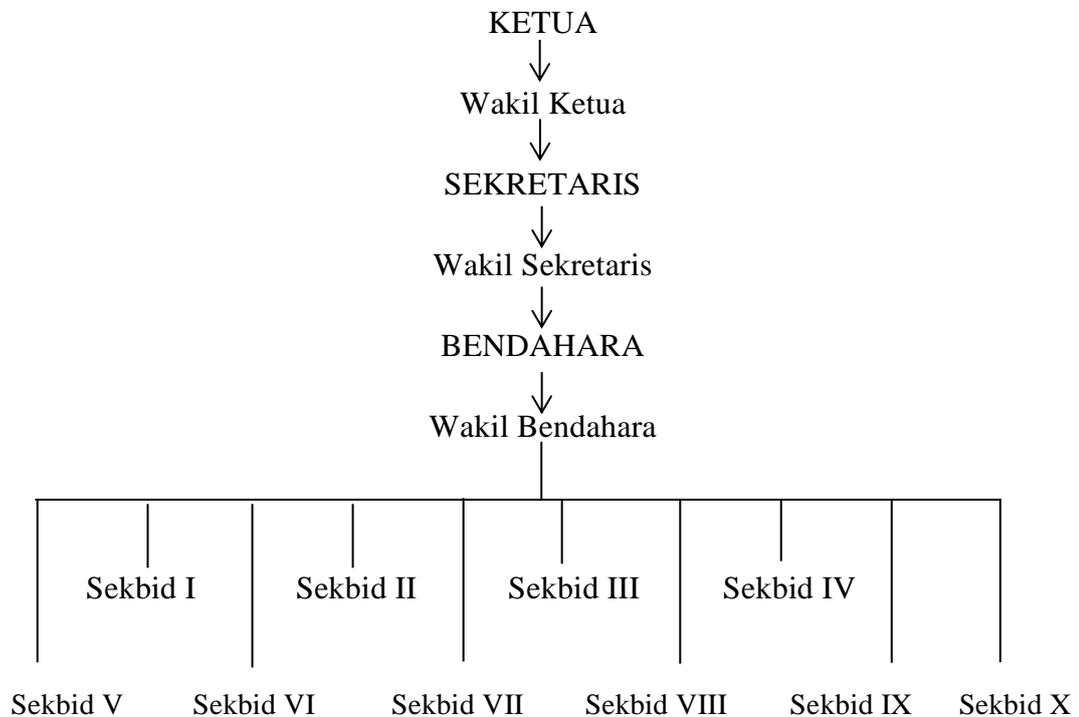


### Bagan 2.1 Susunan Pengurus OSIS

Menurut Bambang Prakuso (1991:12) menyatakan, “Musyawara Perwakilan Kelas (MPK) adalah pemegang kekuasaan tertinggi dan pemegang kedaulatan seluruh siswa di suatu sekolah dan bertanggung jawab kepada sekolah”. MPK diangkat berdasarkan hasil musyawara MPO (Majelis Pembimbing OSIS) dan kepala sekolah. Secara garis besar tugas dan wewenang MPK sebagai berikut :

- 1) Mengadakan sidang umum sekali dalam satu semester.
- 2) Mengangkat dan memberhentikan atau memberi sanksi kepada pengurus OSIS dengan persetujuan MPO dan kepala sekolah.
- 3) Meminta pertanggung jawaban ketua OSIS tentang pelaksanaan program kerjanya.
- 4) Memberi pengarahan, saran dan usul kepada OSIS.
- 5) Sebelum melepaskan jabatannya (sebelum meninggalkan sekolah) memberikan daftar nama usulan calon pengurus inti MPK yang baru dipilih

### SUSUNAN PENGURUS OSIS



**Bagan 2.2**  
**Susunan Kepengurusan OSIS SMA Harapan Mekar Medan**

Keterangan :

- Sekbid I : Seksi Koordinator
- Sekbid II : Seksi Keimanan/ketaqwaan terhadap tuhan YME
- Sekbid III : Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
- Sekbid IV : Seksi Kepribadian
- Sekbid V : Seksi Kualitas Jasmani, Kesehatan dan Gizi
- Sekbid VI : Seksi Prestasi Akademik
- Sekbid VII : Seksi Apresiasi dan Kreasi Seni

- Sekbid VIII : Seksi Seksi Pembinaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
- Sekbid IX : Seksi Komunikasi dalam B. Inggris
- Sekbid X : Seksi Seksi pembinaan kreativitas, keterampilan dan kewirausahaan

Struktur merupakan susunan dari suatu kepengurusan dengan adanya pembagian struktur ini, maka dapat dibedakan jabatan dari pada setiap anggota OSIS. Struktur ini menunjukkan bagian-bagian yang harus diwujudkan oleh setiap pengurus sesuai dengan jabatannya. Melalui pembagian ini maka akan jelas apa yang menjadi tanggung jawab setiap pengurus. Para pengurus tentu harus mampu mengembangkan yang menjadi tugasnya. Dimana harus mampu menciptakan suatu kegiatan yang mampu mewujudkan terciptanya tujuan kegiatan tersebut juga tidak sekedar asal-asalan. Namun harus mampu menumbuhkan minat daripada siswa untuk melibatkan dirinya dalam pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan OSIS merupakan aktivitas program tahunan. Kegiatan terprogram serta jadwal yang sudah ditetapkan. Menurut Bambang Prakoso (1991:81) menyatakan “kalender kegiatan harian OSIS adalah rekaman rencana kegiatan harian OSIS selama satu tahun kerja. Kegiatan yang diisikan pada kalender tidak ditentukan oleh ketua OSIS atau pengurus inti lainnya, tetapi atas usul dan rencana dari tiap-tiap seksi. Laporan dan usul dari ketua-ketua seksi dikumpulkan oleh sekretaris OSIS, selanjutnya sekretaris mengisinya kedalam kalender kegiatan harian OSIS untuk selanjutnya dilaksanakan”.

Sesuai dengan lampiran Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 OSIS sebagai organisasi kesiswaan adalah untuk memantapkan dan mengembangkan peran siswa di dalam OSIS sesuai dengan tugasnya masing-masing.

**Tabel 2.1**  
**Jenis Kegiatan Pembinaan Kesiswaan**

No	JENIS KEGIATAN PEMBINAAN KESISWAAN	
1	Koordinator	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengawasi selaga kegiatan yang dilaksanakan para bagian OSIS.</li> <li>- Membantu bila dibutuhkan.</li> </ul>
2	Keimanan/ketaqwaan terhadap tuhan YME	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan peribadatan sesuai dengan ketentuan agama masing-masing.</li> <li>- Memperingati hari-hari besarkeagamaan.</li> <li>- Melaksanakan perbuatan amaliah sesuai dengan norma agama.</li> <li>- Membina toleransi kehidupan antar umat beragama.</li> <li>- Mengadakan kegiatan lomba yang bernuansa keagamaan.</li> <li>- Mengembangkan dan memberdayakan kegiatan keagamaan di sekolah.</li> </ul>
3	Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memantapkan dan mengembangkan peran siswa di dalam OSIS sesuai dengan tugasnya masing-masing.</li> <li>- Melaksanakan Latihan Kepemimpinan Siswa.</li> <li>- Melaksanakan kegiatan dengan</li> </ul>

		<p>prinsip kejujuran, transparan, dan profesional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan kewajiban dan hak diri dan orang lain dalam pergaulan masyarakat.</li> <li>- Melaksanakan kegiatan kelompok belajar, diskusi, debat dan pidato.</li> <li>- Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan.</li> <li>- Melaksanakan penghijauan dan perindangan lingkungan sekolah.</li> </ul>
4	Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan upacara bendera pd hari Senin dan/atau Sabtu, serta hari-hari besar nasional.</li> <li>- Menyanyikan lagu-lagu nasional (Mars &amp; Hymne).</li> <li>- Melaksanakan kegiatan kepramukaan.</li> <li>- Mengunjungi dan mempelajari tempat-tempat bernilai sejarah.</li> <li>- Mempelajari dan meneruskan nilai-nilai luhur, kepeloporan, dan semangat perjuangan para pahlawan.</li> <li>- Melaksanakan latihan kepemimpinan siswa.</li> <li>- Melaksanakan kegiatan bela Negara.</li> <li>- Menjaga dan menghormati simbol dan lambang negara.</li> <li>- Melakukan pertukaran siswa antar</li> </ul>

		daerah dan antar Negara.
5	Kualitas Jasmani, Kesehatan dan Gizi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.</li> <li>- Melaksanakan usaha kesehatan sekolah (UKS).</li> <li>- Melaksanakan pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV/AIDS.</li> <li>- Meningkatkan kesehatan reproduksi remaja.</li> <li>- Melaksanakan hidup aktif.</li> <li>- Melakukan diversifikasi pangan.</li> <li>- Melaksanakan pengamanan jajanan anak sekolah.</li> </ul>
6	Prestasi Akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan lomba mata pelajaran/program keahlian.</li> <li>- Menyelenggarakan kegiatan ilmiah.</li> <li>- Mengikuti kegiatan workshop, seminar, diskusi panel yang bernuansa iptek.</li> <li>- Mengadakan studi banding dan kunjungan (studi wisata) ke tempat-tempat sumber belajar.</li> <li>- Mendesain dan memproduksi media pembelajaran.</li> <li>- Mengadakan pameran karya inovatif dan hasil penelitian.</li> <li>- Mengoptimalkan pemanfaatan</li> </ul>

		<p>perpustakaan sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membentuk klub sains, seni, dan olahraga.</li> <li>- Menyelenggarakan festival dan lomba seni.</li> <li>- Menyelenggarakan lomba dan pertandingan olahraga.</li> </ul>
7	Apresiasi dan Kreasi Seni	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengembangkan wawasan dan keterampilan siswa di bidang sastra.</li> <li>- Menyelenggarakan festival/lomba, sastra dan budaya.</li> <li>- Meningkatkan daya kreasi sastra.</li> <li>- Meningkatkan apresiasi budaya.</li> </ul>
8	Pembinaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memanfaatkan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran.</li> <li>- Menjadikan TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi.</li> <li>- Memanfaatkan TIK untuk meningkatkan integritas kebangsaan.</li> </ul>
9	Komunikasi dalam B. Inggris	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan lomba debat dan pidato.</li> <li>- Melaksanakan lomba menulis dan korespondensi.</li> <li>- Melaksanakan English Day.</li> <li>- Melaksanakan kegiatan berceritera dalam bahasa Inggris (<i>Story Telling</i>).</li> <li>- Melaksanakan lomba puzzles words/scrabble.</li> </ul>
10	Seksi pembinaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam menciptakan</li> </ul>

	kreativitas, keterampilan dan kewirausahaan	suatu barang menjadi lebih berguna. - Meningkatkan kreativitas dan keterampilan di bidang barang dan jasa. - Meningkatkan usaha koperasi siswa dan unit produksi. - Meningkatkan keterampilan siswa melalui sertifikasi kompetensi siswa berkebutuhan khusus.
--	--	--

Untuk dapat mengetahui aktivitas pengurus OSIS dapat dilihat dari keikutsertaannya dalam mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh OSIS, dari mulai keterlibatannya dalam mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh OSIS. Agar program kerja OSIS dapat terlaksana, yang selanjutnya dituangkan dalam pokok-pokok kegiatan sekretaris bidang. Dalam melaksanakan program kerja yang disusun, pengurus OSIS melakukan kerja sama antar sekretaris bidang dan antar pengurus lainnya serta kerjasama dengan jalur pembidaan kesiswaan lainnya.

#### e. Indikator OSIS

Indikator OSIS menurut Bambang Prakuso (1991:35-39) yaitu :

- 1) Berorientasi pada tujuan
- 2) Memiliki susunan kehidupan berkelompok
- 3) Memiliki sejumlah peranan
- 4) Berkelanjutan dalam waktu tertentu

## 2. Hasil Belajar

### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh suatu yang ada dilingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang di jadikan bahan belajar. Tindakan belajar tentu suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar.

Skinner dikutip oleh Dimiyanti, mudjiono (2013:9) menyatakan, “Belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun”. Dalam belajar ditemukannya adanya hal sebagaiberikut

- 1) Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons pembelajaran.
- 2) Respons si pelakar
- 3) Konsekuensi yang bersifat menguatkan respons tersebut.

Gagne dikutip oleh Dimiyanti, mudjiono (2013:10) menyatakan, “Belajar merupakan kegiatan yang kompleks. hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebuta dalah dari stimulus yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajar. Dengan demikian belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru”.

James O. Whittaker dikutip oleh Dimiyanti, mudjiono (2011:12) menyatakan, “Belajar adalah sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”.

Menurut Slameto (2012:13) menyatakan, “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Winkel dikutip oleh purwanto (1999:53) menyatakan, “Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Dari beberapa pendapat para ahli tentang pengertian belajar yang dikemukakan di atas dapat di pahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga. Gerak raga yang di tunjukan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang di dapatkan itu bukan perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa dengan sebab masuknya kesan-kesan yang baru. Dengan demikian, maka perubahan fisik akibat sengatan serangga, patah tangan, patah kaki tuli telinga, dan sebagainya bukanlah termasuk perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku seseorang.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman

individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

### **b. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat diartikan dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.

Instarani (2015:17) menyatakan, “hasil belajar merupakan pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang kongkrit serta dapat dilihat dari fakta yang tersamar. Oleh karena itu hasil belajar adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau ketrampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar”.

Sudjana (2014:3) menyatakan, ”hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris”.

Ibrahim dikutip oleh Instarani, Intan (1996:69) menyatakan, “hasil belajar merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses dalam belajar mengajar”.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek

kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran

### **c. Tujuan Hasil Belajar**

Hasil belajar yang ingin dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti usaha/aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa itu sendiri dan keadaan lingkungan yang menunjang usaha/aktivitas siswa pada waktu belajar. Gegne dalam Dimyanto dan Mujiono (2013:11-12) berpendapat hasil belajar merupakan kapabilitas siswa. Kapabilitas siswa tersebut berupa :

- 1) Informasi verbal adalah kapabilitas untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. Pemikiran informasi verbal memungkinkan individu beberapa dalam kehidupan.
- 2) Keterampilan intelektual adalah kecakapan yang berfungsi untuk berhubungan dengan lingkungan hidup serta mempersentasekan konsep dan lambang.
- 3) Strategi kognitif adalah kemampuan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik adalah kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut.

Guna mencapai hasil belajar yang baik, guru sebagai perencana kegiatan perlu mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor yang berasal dalam diri siswa sendiri (internal), yang meliputi faktor jasmani, psikologi dan kelemahan dan faktor yang berasal dari luar diri siswa sendiri (eksternal), yang meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat

#### **d. Ciri-Ciri Hasil Belajar**

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut:

##### 1) Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

##### 2) Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

##### 3) Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Sehingga hasil belajar dapat dipandang sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

#### **e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern . faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang dari luar individu.

Menurut Slameto (2013:54-72) menguraikan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajarsiswa, yaitu :

##### **1) Faktor Intern**

Faktor internal yaitu faktor faktor yang berasal dari seseorang sendiri dan dapat mempengaruhi terhadap belajarnya. Faktor internal dibedakan menjadi tiga yaitu faktor jasmaniah, faktor kelelahan dan faktor psikologi.

##### **a. Faktor Jasmaniah**

Faktor jasmaniah ini terdiri atas dua faktor yang mempengaruhinya antara lain faktor kesehatan dan cacat tubuh.

1) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya karena proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/kelainan kelainan alat inderanya serta tubuhnya.

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan olah raga, rekreasi dan ibadah.

2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah faktor yang mempengaruhi belajar berupa sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu, jika hal ini terjadi maka hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatan itu.

b. Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang, kelelahan ini sangat terasa pada bagia kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk konsentrasi seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja.

Kelelahan baik secara jasmani maupun rohani dapat dihilangkan dengan cara-carasebagai berikut:

1. Tidur,
2. Istirahat,
3. Mengusahakan variasi dalam belajar, juga dalam bekerja,
4. Menggunakan obat-obatan yang bersifat melancarkan peredaran darah, misalnya obat gosok,
5. Reaksi dan ibadah yang teratur,
6. Olahraga secara teratur, dan
7. Mengimbangi makan dengan makanan yang memenuhi syarat-syarat kesehatan (memenuhi empat sehat lima sempurna),

8. Jika kelelahan sangat serius cepat-cepat menghubungi seorang ahli, misalnya dokter, psikiater dan lain-lain.

- c. Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar yang terdiri dari delapan faktor yang mempengaruhinya antara lain faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dan cara belajar.

- 2). Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi terhadap belajarnya. Faktor eksternal dibedakan menjadi tiga yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

- a. Faktor Keluarga

Faktor keluarga yang mempengaruhi belajar ini mencakup cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

- b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

- c. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam

masyarakat. Faktor masyarakat ini membahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, dibahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar.

#### **d. Indikator Hasil Belajar**

Hakikat hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar. Berdasarkan bunyi pasal 58 Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 (2016:29) menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan indikator hasil belajar adalah Nilai ulangan akhir semester.

### **3. Disiplin**

#### **a. Pengertian Disiplin**

Dalam Kehidupan sehari-hari, disiplin sangat memegang peran penting. Bahkan ada orang yang mengatakan bahwa “disiplin adalah kunci sukses”. Ini berarti bahwa disiplin sangat diperlukan oleh setiap manusia yang menghendaki sukses dalam hidupnya.

Menurut kabus besar besar bahasa Indonesia (2008:207) adalah ketaatan pada aturan atau tata tertib. Orang yang berdisiplin adalah mereka yang rela menaati aturan atau tata tertib. Aturan atau tata tertib banyak raganya, seperti aturan tata tertib sekolah, agama, berperilaku dan sebagainya. Orang yang

disiplin akan menaati semua aturan yang berlaku, baik aturan tata tertib sekolah, agama dan lainnya. Jadi, “disiplin” adalah sikap mental yang mengandung kerelaan mematuhi ketentuan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab.

Mc Millan Dictionary kutipan oleh Tu’u (2004:30-31) istilah disiplin berasal dari bahasa latin “disiplina” yang menunjuk pada kegiatan belajar mengajar, istilah disiplin dalam bahasa inggris berarti “discipline” yang berarti tertib, taat, atau mengendalikan tingkahlaku, penguasaan diri, kendali diri, latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral, hukuman yang diberikan untuk latihan, memperbaiki atau sebagai kumpulan, atau sistem peraturan-peraturan bagi tingkahlaku.

Ngainum Naim (2012:124) menyatakan, “disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamri”.

Sanjaya (2005:9) menyatakan, “disiplin belajar adalah hal yang sangat diperlukan bagi setiap siswa, dengan adanya disiplin belajarnya tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai”.

Zainal (2009:2) menyatakan, “disiplin adalah satu aspek kehidupan yang mesti wujud dalam masyarakat. Oleh karena itu hendaklah mendapat perhatian berat dari semua pihak di sekolah atau diluar sekolah”. Dapat disimpulkan

bahwa disiplin adalah aspek kehidupan yang hanya dapat terwujud melalui masyarakat, tanpa adanya masyarakat maka disiplin tidak akan ada, karna objek dari disiplin itu sendiri adalah masyarakat atau juga individu atau masing-masing orang.

Berdasarkan pengertian disiplin menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan sikap yang wajib ada dalam diri setiap individu karena disiplin adalah dasar perilaku seseorang yang sangat besar pengaruhnya dalam segala hal, baik urusan pribadi maupun kepentingan bersama.

#### **b. Pentingnya Disiplin**

Perilaku disiplin sangatlah diperlukan oleh siapapun, di manapun, dan kapanpun, begitu juga siswa yang harus disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah, ketentuan dalam belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas dan disiplin dalam belajar di rumah sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Tu'u (2004:37) menyatakan bahwa pentingnya disiplin yaitu

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.

- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.
- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Sedangkan menurut Maman Rachman (1999) dikutip oleh Tu'u (2004:35-

36) pentingnya disiplin bagi para siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang .
- 2) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- 3) Mencari cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
- 4) Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
- 5) Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
- 6) Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- 7) Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.
- 8) Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

### **c. Fungsi Disiplin**

Disiplin yang diterapkan berulang-ulang akan memberikan kebiasaan yang baik bagi siswa. Berbagai macam fungsi disiplin dapat bermanfaat bagi kehidupan siswa maupun orang-orang sekitarnya.

Berdisiplin sangat penting bagi siswa. Disiplin merupakan persyaratan pembentukan sikap perilaku dan kehidupan berdisiplin, yang dapat mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar, dan sebagian suatu proses pembentukan sikap dan perilaku dalam kehidupan.

Fungsi disiplin sangat penting untuk ditanamkan pada siswa, sehingga siswa menjadi sadar bahwa dengan disiplin akan tercapai hasil belajar yang optimal. Fungsi disiplin menurut Tu'u (2004:38-44) adalah sebagai berikut:

1) Menata kehidupan bersama

Manusia merupakan makhluk sosial. Manusia tidak akan bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat sering terjadi pertikaian antara sesama orang yang disebabkan karena benturan kepentingan, karena manusia selain sebagai makhluk sosial ia juga sebagai makhluk individu yang tidak lepas dari sifat egonya, sehingga kadangkadang di masyarakat terjadi benturan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan bersama. Di sinilah pentingnya disiplin untuk mengaur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Sehingga kehidupan bermasyarakat akan tentram dan teratur.

2) Membangun kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku yang khas yang dimiliki oleh seseorang. Antara orang yang satu dengan orang yang lain mempunyai kepribadian yang berbeda. Lingkungan yang berdisiplin baik sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, dan tentram sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

### 3) Melatih kepribadian yang baik

Kepribadian yang baik selain perlu dibangun sejak dini, juga perlu dilatih karena kepribadian yang baik tidak muncul dengan sendirinya. Kepribadian yang baik perlu dilatih dan dibiasakan, sikap perilaku dan pola kehidupan dan disiplin tidak terbentuk dalam waktu yang singkat, namun melalui suatu proses yang membutuhkan waktu lama.

### 4) Pemaksaan

Disiplin akan tercipta dengan kesadaran seseorang untuk mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan norma yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Disiplin dengan motif kesadaran diri lebih baik dan kuat. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri. Sebaliknya disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Misalnya, ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, maka

ia terpaksa harus menaati dan mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

#### 5) Hukuman

Dalam suatu sekolah tentunya ada aturan atau tata tertib. Tata tertib ini berisi hal-hal yang positif dan harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Hukuman berperan sangat penting karena dapat memberi motivasi dan kekuatan bagi siswa untuk mematuhi tata tertib dan peraturan-peraturan yang ada, karena tanpa adanya hukuman sangat diragukan siswa akan mematuhi peraturan yang sudah ditentukan.

#### 6) Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin di sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses kegiatan pendidikan berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru dan bagi para siswa, serta peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen, dengan demikian diharapkan sekolah akan menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tentram, dan teratur.

#### **d. Tujuan Disiplin**

Sebuah aktivitas yang selalu dilakukan pastilah mempunyai suatu tujuan. Sama halnya dengan sikap disiplin yang dilakukan oleh seseorang. Orang melakukan sikap disiplin karena ia mempunyai suatu tujuan yang hendak dicapai

setelah ia melakukan sikap tersebut. Bertujuan agar siswa belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Menurut Bistak Sirait (2008:11) menyatakan bahwa tujuan utama dari sebuah sikap kedisiplinan adalah untuk mengarahkan anak supaya ia mampu untuk mengontrol dirinya sendiri. selain itu juga supaya anak dapat melakukan aktivitas dengan terarah, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dari pendapat tersebut di atas maka dapat dilihat bahwa tujuan disiplin adalah untuk mengarahkan anak supaya ia mampu untuk mengontrol dirinya sendiri, dapat melakukan aktivitas dengan terarah belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Sehingga jika pada suatu saat tidak ada pengawasan dari orang luar, maka ia akan dengan sadar akan selalu berbuat sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku baik tertulis (seperti: Undang-undang, tata tertib sekolah dan lain-lain) maupun yang tidak tertulis ( seperti norma adat, norma kesusilaan, norma kesopanan dan lain-lain) yang ada di dalam masyarakat.

#### **e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin**

Permasalahan-permasalahan yang dipengaruhi oleh disiplin pada umumnya berasal dari faktor internal yaitu dari siswa itu sendiri maupun dari faktor eksternal yang berasal dari luar.

Tu'u (2004:48-41) menyatakan, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin, yaitu:

- 1) Kesadaran diri, berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terbentuknya disiplin.
- 2) Pengikut dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan diri yang kuat.
- 3) Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai yang ditentukan dan diajarkan.
- 4) Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

#### **4. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

Pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan berdasarkan Nilai-nilai Pancasila sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa yang diharapkan menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari para mahasiswa baik sebagai individu, sebagai calon guru/pendidik, anggota masyarakat dan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan adalah merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warganegara yang cerdas, terampil, dan berkarakter.

Menurut Zamroni (2005:7) menyatakan, “pendidikan kewarganegaraan adalah Pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat”. Diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen yang kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hakekat NKRI adalah negara kebangsaan modern.

Menurut Mulyasa (2007:125) menyatakan, “Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang menyangkut status formal warga negara yang pada awalnya diatur dalam Undang-undang nomor 2 tahun 1949. Undang-undang ini berisi tentang diri kewarganegaraan, dan peraturan tentang naturalisasi atau pemerolehan status sebagai warga negara Indonesia”.

Landasan PKn adalah Pancasila dan UUD 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, tanggap pada tuntutan perubahan zaman, serta UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, kurikulum berbasis kompetensi tahun 2004 serta pedoman khusus pengembangan silabus dan penilaian mata pelajaran kewarganegaraan yang diterbitkan oleh departemen pendidikan nasional direktoral jendral pendidikan dasar menengah direktoral pendidikan menengah umum.

Tujuan PKn dalam Depdiknas (2006:49) adalah untuk memberikan kompetensi sebagai berikut :

- a. Berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu Kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara cerdas dan tanggung jawab, serta bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat di Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

## **B. Kerangka Konseptual**

OSIS adalah satu-satunya wadah organisasi siswa yang sah di sekolah. Oleh karena itu setiap sekolah wajib membentuk Organisasi Intra Sekolah (OSIS), yang tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan sekolah lain yang ada diluar sekolah.

Penyelenggara OSIS merupakan bagian dari program pembinaan kesiswaan. Terdapat berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam OSIS. Secara umum dapat dikatakan bahwa tugas dan kewajiban OSIS adalah membantu dalam usaha melancarkan pelaksanaan program pengajaran dan pembinaan generasi muda di sekolah. Usaha ini hampir seluruhnya dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

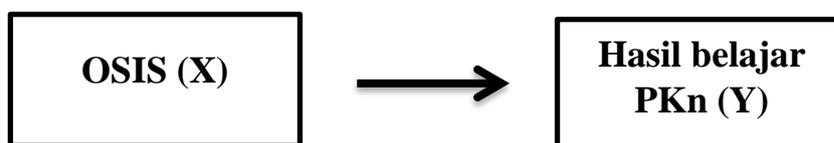
Melalui jalur OSIS ini, siswa di setiap sekolah dapat belajar cara-cara berorganisasi, berdemokrasi, menyampaikan pendapat, berargumentasi, presentasi dan menghargai pendapat orang lain. Mereka juga berlatih bagaimana

cara mengwujudkan suatu ide atau gagasan akan menjadi suatu kegiatan yang bermanfaat dan mampu untuk mengadakan evaluasi.

Peran serta dan partisipasi aktif siswa dalam kepengurusan OSIS dan berbagai kegiatan di dalamnya diharapkan memberikan manfaat positif bagi siswa. Hal itu merupakan pendorong bagi siswa sebagai salah satu sarana untuk dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan partisipasi dan berbagai pengalaman diperoleh, diantaranya peningkatan kepercayaan diri, meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat dan lainnya. Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar juga menjadi lebih baik. Meskipun kegiatan siswa dalam OSIS bisa juga berimbas negatif, terutama bila siswa tidak dapat memamanajemen waktunya dengan baik, dan terlalu sibuk dalam kegiatan OSIS yang membuat waktunya untuk belajar kurang. Sehingga terpengarunya hasil belajar serta keaktifan dan kedisiplinan siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman. Siswa yang mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) akan berpengaruh hasil belajarnya baik negatif ataupun positif. Siswa yang mengikutin mungkin lebih berani dalam mengemukakan pendapat dibanding yang tidak mengikuti organisasi tapi dalam proses belajar mengajar siswa yang mengikuti dan aktif di OSIS akan sering keluar saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mengikuti rapat atau pun kegiatan lain sehingga proses belajar akan terganggu. Kegiatan sekolah juga dapat mempengaruhi hasil belajar bila siswa tidak dapat menempatkan waktu sesempurna mungkin.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi warga negara yang berkarakter bangsa Indonesia, cerdas, terampil, dan bertanggungjawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat sesuai ketentuan Pancasila dan UUD 1945.



Variabel Bebas (X) : Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Variabel Terikat (Y) : Hasil belajar PKn

### C. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan penelitian dan kajian teoritis di atas, maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

1) Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Ada pengaruh yang signifikan antara Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn di SMA Harapan Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

2) Hipotesis Nihil ( $H_o$ )

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn di SMA Harapan Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Harapan Mekar Medan yang beralamat di Jl. Marelan Raya No. 77 Rengas Pulau Medan Marelan. Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan belum pernah ada yang melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Harapan Mekar Medan. Penelitian dilaksanakan dari bulan November sampai dengan selesai. Untuk lebih jelasnya kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel kegiatan pelaksanaan penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan Minggu	Januari				Febuari				Maret				April			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																	
2	Pengolahan Data																	
3	Analisis Data																	
4	Bimbingan Skripsi																	
5	Revisi/Perbaikan																	
6	Persetujuan																	
7	Meja Hijau																	

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Arikunto (2006:130) menyatakan, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Dengan demikian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pengurus OSIS SMA Harapan Mekar Medan yang berjumlah 36 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi**

No	Kelas	Jumlah Siswa
	X	11
	XI IPA	15
	XI IPS	10
Jumlah Siswa		36 Siswa

### 2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2012:118) menyatakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam menentukan sampel penulis berpedoman pada *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2012:120) menyatakan, “*Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi, alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100, dan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya yang ada pada jumlah populasi.

Berdasarkan teknik diatas yang menjadi sample adalah siswa kelas X dan XII yang mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Dengan demikian,

maka sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 36 siswa.

### **C. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012: 61).

Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel. Yaitu:

1. Variabel bebas atau variabel X, adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

Indikator variabel X menurut Bambang (1991:35-39) yaitu :

- a. Berorientasi pada tujuan
- b. Memiliki susunan kehidupan berkelompok
- c. Memiliki sejumlah peranan
- d. Berkelanjutan dalam waktu tertentu

2. Variabel terikat atau variabel Y, adalah hasil belajar PKn siswa.

indikator hasil belajar menurut pasal 58 Undang-undang No 20 Tahun 2003 SISDIKNAS (2016:29) adalah Nilai ulangan akhir semester.

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional kedua variabel sebagai berikut

1. OSIS adalah organisasi siswa satu-satunya yang wajib dibentuk di setiap sekolah di seluruh Indonesia, baik sekolah swasta maupun negeri. Di satu sekolah tidak ada organisasi kesiswaan lain kecuali OSIS, jika pun ada harus dibawah naungan OSIS.

2. Hasil belajar PKn adalah nilai akhir yang diperoleh siswa setelah ia menyelesaikan pelajaran PKn di sekolah, dari hasil belajar inilah dapat dilihat apakah siswa tersebut dikatakan berhasil atau tidak dalam belajar PKn, dengan indikator variabel nilai akhir PKn yang tertera dalam dokumentasi sekolah (daftar kumpulan nilai) dengan indikator variabel Y (hasil belajar PKn) adalah Nilai ulangan akhir semester.

### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam rangka pengumpulan data penelitian ini diperlukan alat pengumpulan data (instrumen penelitian) dengan menggunakan teknik angket dan studi dokumentasi, sebagai berikut :

1. Kuensioner (Angket)

Sugiyono (2013:199) “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

Sugiono (2012:202) menyatakan, “disarankan empirik jumlah pertanyaan yang memadai adalah antara 20 s/d 30 pertanyaan”. Oleh sebab itu, penulis membuat angket dalam penelitian ini sebanyak 25 item pertanyaan.

Sugiyono (2013:134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Dalam penelitian, fenomenal sosial ini telah ditetapkan spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Instrumen ini menggunakan skala likert, yang memiliki jawaban dengan gradasi dari Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Tipe jawaban

yang digunakan adalah berbentuk silang (X). Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Skor Alternatif Jawaban**

<b>Pernyataan</b>	
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Jadi skor tertinggi dari jawaban angket yang diberikan adalah 100 dan skor terendah adalah 25

Sugiyono (2013:149), “Titik tolak dari penyusunan instrument penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrument, maka perlu digunakan kisi-kisi instrument”. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Angket Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) (X)**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Jumlah</b>
1	Berorientasi pada tujuan	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2	Memiliki susunan kehidupan berkelompok	7, 8, 9, 10	4
3	Memiliki sejumlah peranan	11, 12, 13, 14	4

4	Terkoordinasi	15, 16, 17, 18, 19, 20	6
5	Berkelanjutan dalam waktu tertentu	21, 22, 23, 24, 25	5
Jumlah			25

## 2. Observasi Penelitian

Sutrisnohadi dikutip oleh Sugiono (2013:145) menyatakan, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas X dan XI SMA Harapan Mekar Medan.

## 3. Dokumentasi

Arikunto (2013:201) menyatakan, “dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pengurus OSIS SMA Harapan Mekar Medan tahun Pembelajaran 2016/2017 yang tertera dalam Daftar Kumpulan Nilai (DKN) SMA Harapan Mekar Medan.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Hasil Belajar PKn (Y)**

No	Indikator	keterangan
1	Nilai ulangan akhir semester	Dokumentasi sekolah berupa

		DKN/raport siswa
	Nilai Maksimal	100

## F. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan tahap-tahap akhir yang dilakukan selama berada dilapangan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji adanya Pengaruh OSIS Terhadap Hasil Belajar PKn di SMA Harapan Mekar Medan. Dengan menggunakan :

### 1. Uji Korelasi Product Momen

Korelasi *Product moment* menurut Suharsimi Arikunto (2013: 314) adalah salah satu teknik untuk mencari *korelasi* antara dua variabel yang kerap kali di gunakan. *Korelasi product Moment* (KPM) atau sering juga disebut korelasi pearson merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio. Teknik *korelasi product momen* ini dikembangkan oleh karl pearson. Adapun rumus *Korelasi Product Moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Korelasi Product Moment

$\sum X$  : Jumlah skor butir variabel X

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor butir variabel X

$\sum Y$  : Jumlah skor butir variabel Y

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor butir variabel Y

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

n : Jumlah pasangan pengamatan Y dan X

## 2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel X dan Y menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Sugiono (2013: 250).}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Nilai r korelasi

n = Jumlah sampel

Dengan demikian ketentuan bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, tetapi jika sebaliknya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMA Harapan Mekar Medan**

##### **1. Profil sekolah**

Nama Sekolah	: SMA Harapan Mekar Medan
Alamat Sekolah	: Jl. Marelan Raya No.77 Medan Sumatra Utara
Tahun Berdiri	: 2001
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: B
Izin Operasional	: 85/105/KEP/2001
Kode Pos	: 20255
No. Telp	: (061) 6858230 - 6854514
Pendiri	: Drs, H. Djumadi Sambiring

##### **2. Visi dan Misi Sekolah**

###### **a. Visi Sekolah**

Membentuk peserta didik menjadi insan yang cerdas, trampil sehat jasmani dan rohani, berbudaya dan memiliki wawasan kewirausahaan berdasarkan keimanan dan ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

**b. Misi Sekolah**

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan melalui bimbingan dan kegiatan keagamaan.
- 2) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarang pembelajaran.
- 3) Meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri.
- 4) Meningkatkan ketrampilan dan Apresiasi peserta didik di bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Sosial, Budaya dan Seni melalui “Constructivism Learning” dan interaksi global.
- 5) Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani melalui bimbingan dan kegiatan olah raga dan keagamaan.
- 6) Meningkatkan jiwa kewirausahaan melalui Pembinaan Kewirausahaan dan Kegiatan Pengembangan Wawasan Khusus.
- 7) Meningkatkan dan mengembangkan efisiensi pembelajaran baik secara lokal, nasional, dan Internasional.
- 8) Meningkatkan layanan informasi pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

**3. Data Guru dan Siswa****a. Data guru**

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Guru SMA Harapan Mekar Medan**  
**Tahun Pembelajaran 2016/2017**

No.	Status	Pria	Wanita	jumlah
1	Kepala Sekolah	1	-	1
2	Wakil Kepala Sekolah	1	-	1
3	Guru Mata Pelajaran	6	8	14
4	Guru BP/BK	-	1	1
5	Guru Honorer	-	2	2
6	Pegawai Administrasi	-	1	1
<b>Total</b>		<b>8</b>	<b>12</b>	<b>20</b>

b. Data Siswa

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Siswa Tahun Pembelajaran 2016/2017**

No	Kelas	Laku-laki	Perempuan	Jumlah
1	X	20	38	58
2	XI	22	40	62
3	XII	32	34	66
	<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>112</b>	<b>196</b>

**4. Sarana Olahraga**

- Lapangan Upacara/bola kaki
- Lapangan bola volly
- Tenis Meja
- Badminton

**5. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan fasilitas merupakan unsur mutlak sebagai penunjang lancarnya proses untuk mencapai tujuan. Demikian halnya dengan proses belajar mengajar di SMA Harapan Mekar Medan, sarana dan prasarana sangat besar pengaruhnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Adapun sarana dan prasarana SMA Harapan Mekar Medan dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana SMA Harapan Mekar Medan**

<b>No</b>	<b>Ruangan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ruangan belajar	6 buah
2	Meja belajar	61 buah
3	Kursi belajar	120 buah
4	Laboratorium	1 buah
5	Perpustakaan	1 buah
6	Bimbingan penyuluhan	1 buah
7	Ruangan kepala sekolah	1 buah
8	Ruangan guru	1 buah
9	Tata usaha	1 buah
10	mushalla	1 buah
11	Kantin	2 buah
12	Kamar mandi/wc guru	1 buah
13	Kamar mandi/wc siswa	2 buah
14	Parkir	1 buah
15	koperasi	1 buah

## **6. Susunan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)**

Ketua OSIS	: Ilham Sanjaya R
Wakil Ketua OSIS	: Endri Noferman W
Sekretaris	: Halimatun Sakdiyah
Wakilsekretaris	: Cinta Malam
Bendahara	: Syafira Nadia
Wakil Bendahara	: Rissa Tri Febrina

### **Seksi-seksi**

1. Koordinator
  - Rahmat Kurniawan
  - M. Kadapi Mahyus
  - Pratiwi M
2. Keimanan/ketaqwaanterhadap YME
  - Suci Ayu Nabila
  - Nurlatifah
  - Karya Santi Laila
3. Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
  - Aryani Ningrum
  - Kiki Handayani
  - Nindia Utami
4. Kepribadian
  - Ivanka Permata sari
  - Firli Mutiara Sari
  - Fernando Purba
5. Kualitas Jasmani dan Kesehatan
  - Agi Ferdana
  - Via Mahriza Ihsan
  - Puji Lestari
6. Prestasi Akademik

- Zulfikri
  - Tri Wulandari
  - Sekar Arum Mawar
7. Apresiasi dan Kreasi Seni
- Tiara Nurvita Dewi
  - Silvia Kumala Dewi
  - Nindia Utami
8. Pembinaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- Widya
  - Weni Aulia
  - M. Ihza Hakiki
9. Komunikasi dalam B. Inggris
- Abdi Wijaya Kusuma
  - Dimas Renaldi
  - Heny Sri Wardani
10. Seksi Pembinaan Kreativitas, Keterampilan dan kewirausahaan
- Abdul Hapiz
  - Bunga S putri
  - Wena Atika

## **B. Hasil Penelitian**

Pada dasarnya, yang menjadi subjek penelitian adalah anggota yang mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Harapan Mekar Medan yang berjumlah 36 siswa. Sebelum melakukan penyebaran angket kepada siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi kesekolah sebagai data awal penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri 25 item pertanyaan untuk variabel X, dimana dalam variabel X

adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan yang menjadi variabel Y adalah hasil Belajar mata pelajaran Pknyang di peroleh dari studi dokumentasi (raport).

### 1. Hasil angket variabel X (OSIS)

Perolehan hasil angket yang terdiri 25 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Tabel Hasil Skor Variabel X**

No	Nama Responden	X
1	Abdi Wijaya Kusuma	48
2	Abdul Hapizh	52
3	Agi Ferdana	55
4	Ananda Ramadsyah	53
5	Aryani Ningrum	54
6	Bunga S putri	48
7	Cinta Malam	55
8	Dimas Renaldi	50
9	Endri Noferman W	54
10	Fernando Purba	56
11	Firli Mutiara Sari	57
12	Halimatun Sakdiyah	49
13	Heny Sri Wardani	56
14	Ilham Sanjaya R	54
15	Ivanka Permata sari	53
16	Karya Santi Laila	54
17	Kiki Handayani	57
18	M. Ihza Hakiki	52

19	M. Kadapi Mahyus	<b>49</b>
20	Nindia Utami	<b>54</b>
21	Nurlatifah	<b>57</b>
22	Pratiwi M	<b>54</b>
23	Puji Lestari	<b>50</b>
24	Rahmat Kurniawan	<b>55</b>
25	Rissa Tri Febrina	<b>53</b>
26	Sekar Arum Mawar	<b>53</b>
27	Silvia Kumala Dewi	<b>52</b>
28	Suci Ayu Nabila	<b>56</b>
29	Syafira Nadia	<b>55</b>
30	Tiara Nurvita Dewi	<b>53</b>
31	Tri Wulandari	<b>52</b>
32	Via Mahriza Ihsan	<b>55</b>
33	Wena Atika	<b>56</b>
34	Weni Aulia	<b>51</b>
35	Widya	<b>54</b>
36	Zulfikri	<b>53</b>
<b>Total</b>		<b>1919</b>

Berdasarkan tabel di atas mengenai Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebanyak 30 siswa dengan 25 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 76 dan terendah 55.

## **2. Hasil Belajar Siswa Variabel Y**

hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan diperoleh dari Dokumentasi sekolah berupa DKN/raport siswa.

**Tabel 4.5**  
**Tabel Hasil Belajar Siswa Variabel Y**

<b>No</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Y</b>
1	Abdi Wijaya Kusuma	70
2	Abdul Hapizh	77
3	Agi Ferdana	81
4	Ananda Ramadsyah	75
5	Aryani Ningrum	83
6	Bunga S putri	70
7	Cinta Malam	80
8	Dimas Renaldi	74
9	Endri Noferman W	64
10	Fernando Purba	83
11	Firli Mutiara Sari	65
12	Halimatun Sakdiyah	72
13	Heny Sri Wardani	79
14	Ilham Sanjaya R	81
15	Ivanka Permata sari	79
16	Karya Santi Laila	83
17	Kiki Handayani	78
18	M. Ihza Hakiki	77
19	M. Kadapi Mahyus	72
20	Nindia Utami	81
21	Nurlatifah	85
22	Pratiwi M	77
23	Puji Lestari	74
24	Rahmat Kurniawan	81
25	Rissa Tri Febrina	80
26	Sekar Arum Mawar	75
27	Silvia Kumala Dewi	77
28	Suci Ayu Nabila	82

29	Syafira Nadia	80
30	Tiara Nurvita Dewi	81
31	Tri Wulandari	76
32	Via Mahriza Ihsan	81
33	Wena Atika	83
34	Weni Aulia	76
35	Widya	82
36	Zulfikri	78
<b>Total</b>		<b>2935</b>

Keterangan :

80 - 100	Sangat Baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup

Berdasarkan data diatas mengenai hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa yang mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Harapan Mekar Medan berjumlah 36 dengan jumlah nilai tertinggi 83 dan terendah 65.

### **3. Pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn di SMA Harapan Mekar Medan T.P 2016/2017.**

Setelah diketahui skor dari masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari apakah ada pengaruh antara variabel X terhadap Y. Untuk mempermudah mencari pengaruh antara variabel X dan variabel Y diperlukan tabel kerja product moment seperti tertera pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.6**  
**Korelasi Product Moment**

No	Resp.	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	R1	48	70	3360	2304	4900
2	R2	52	77	4004	2704	5929
3	R3	55	86	4730	3025	7396
4	R4	53	80	4240	2809	6400
5	R5	54	83	4482	2916	6889
6	R6	48	70	3360	2304	4900
7	R7	55	86	4730	3025	7396
8	R8	50	74	3700	2500	5476
9	R9	54	83	4482	2916	6889
10	R10	56	89	4984	3136	7921
11	R11	57	90	5130	3249	8100
12	R12	49	72	3528	2401	5184
13	R13	56	89	4984	3136	7921
14	R14	54	83	4482	2916	6889
15	R15	53	80	4240	2809	6400
16	R16	54	83	4482	2916	6889
17	R17	57	90	5130	3249	8100
18	R18	52	77	4004	2704	5929
19	R19	49	72	3528	2401	5184
20	R20	54	83	4482	2916	6889
21	R21	57	90	5130	3249	8100
22	R22	54	83	4482	2916	6889
23	R23	50	74	3700	2500	5476
24	R24	55	86	4730	3025	7396

25	R25	53	80	4240	2809	6400
26	R26	53	80	4240	2809	6400
27	R27	52	77	4004	2704	5929
28	R28	56	89	4984	3136	7921
29	R29	55	86	4730	3025	7396
30	R30	53	80	4240	2809	6400
31	R31	52	76	3952	2704	5776
32	R32	55	86	4730	3025	7396
33	R33	56	89	4984	3136	7921
34	R34	51	76	3876	2601	5776
35	R35	54	86	4644	2916	7396
36	R36	53	80	4240	2809	6400
	$\Sigma$	<b>1919</b>	<b>2935</b>	<b>156968</b>	<b>102509</b>	<b>240553</b>

Berdasarkan tabel X dan Y diatas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\Sigma X = 1919$$

$$\Sigma Y = 2935$$

$$\Sigma X^2 = 102515$$

$$\Sigma Y^2 = 240553$$

$$\Sigma XY = 156978$$

$$N = 36$$

Selanjutnya hasil perhitungan diatas tersebut dimasukan kedalam rumus kolerasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{36.156978 - 1919.2935}{\sqrt{(36.102515 - (1919)^2) - (36.240553 - (2935)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{18943}{\sqrt{(3690540 - 3682561)(8659908 - 8614225)}}$$

$$r_{xy} = \frac{18943}{\sqrt{(7979)((45683)}}$$

$$r_{xy} = \frac{18943}{\sqrt{(364504657)}}$$

$$r_{xy} = \frac{18943}{(19092,0051)}$$

$$r_{xy} = 0,99219542$$

Dari hasil perhitungan data dapat diketahui bahwa terdapat hubungan sebesar 0,992 antara pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Selanjutnya untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya atau rendahnya hubungan itu, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien seperti yang ada pada tabel dibawah ini. Arikunto (2010:139).

**Tabel 4.7**  
**Interprestasi**

Besarnya nilai r	Interprestasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Gak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tiak berkolerasi)

Bedasarkan pedoman di atas dapat dinyatakan bahwa pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2016/17 memperoleh nilai r 0,992 yang berarti masuk katagori “tinggi”.

Dari hasil analisa yang dilakukan ternyata terdapat pengaruh antara partisipasi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.  $r_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan pada  $r_{table}$  untuk taraf signifikan 5% dan  $n=36$ , maka  $r_{table}$  0,339 dan  $r_{hitung}$  0.992 hal ini dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} < r_{table}$  (0,992>0,329) berarti ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikasi hubungan, yaitu apakah gubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 30 siswa, maka selanjutnya hasil  $r_{hitung}$  di uji dengan menggunakan uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t = \frac{0,992\sqrt{36} - 2}{\sqrt{1 - (0,992)^2}}$$

$$t = \frac{0,992\sqrt{34}}{\sqrt{1 - (0,984452)^2}}$$

$$t = \frac{0,992(5,830952)}{\sqrt{0,015548}}$$

$$t = \frac{5,785444}{0,1246934}$$

$$t = 46,39765$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga  $t_{hitung} = 46,397$  dengan taraf signifikan nyata 0,05. Selanjutnya  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berdasarkan daftar  $t_{tabel} = 1,697$  dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $46,397 > 1,697$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa hubungan yang disignifikan antara variabel X dan variabel Y dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang disignifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Kemudian Untuk mengetahui berepa besar kontribusi pengaruh partisipasi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, analisis dilakukan dengan menghitung nilai koefisien determinasi sebagai berikut

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= (0,992)^2 \times 100\% \\ &= 0,984064 \times 100\% \\ &= 98,4\% \end{aligned}$$

Maka dari perhitungan di atas bahwa pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Harapan Mekar Medan tahun pembelajaran 2016/2017 sebesar 98%. Sisanya ( $100\% - 98,4\% = 1,6\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Bambang Prakuso (1991:8) menyatakan, “OSIS adalah organisasi siswa satu-satunya yang wajib dibentuk di setiap sekolah di seluruh Indonesia, baik sekolah swasta maupun negeri. Di satu sekolah tidak ada organisasi kesiswaan lain kecuali OSIS, jika pun ada harus dibawah naungan OSIS”. Jadi dapat disimpulkan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah yang dimulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) baik di sekolah swasta maupun negeri. OSIS di urus dan dikelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS. Anggota OSIS adalah seluruh siswa yang berada pada satu sekolah tempat OSIS itu berada. Dari hasil angket kepada responden yang mengikuti OSIS di SMA Harapan Mekar Medan dengan item 25 berupa pernyataan, diketahui bahwa semakin siswa aktif berpartisipasi terhadap kegiatan OSIS maka akan mempengaruhi jam belajarnya serta ketidaksiplinan terhadap KBM berlangsung. Siswa yang

mengikuti OSIS terdapat 36 siswa dengan 25 item angket dengan nilai tertinggi 76 dan terendah 55 dengan keseluruhan total 1919.

2. Sudjana (2014:3) menyatakan, "hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris". Jadi dapat di simpulkan Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Hasil belajar siswa dilihat dari nilai 80-100 (sangat baik), 70-79 (baik), dan 60-69 (cukup). Di lihat dari Daftar Kumpulan Nilai(DKN)/raport siswa di SMA Harapan Mekar Medan. Dapat diketahui siswa yang mengikuti OSIS berjumlah 36 dengan nilai sangat baik 6 orang, nilai baik 16 orang, dan cukup 14 orang tertinggi 82 dan nilai terendah 64 dengan total keseluruhan 2935.
3. Dari hasil pengolahan diatas dilihat ada pengaruh siswa yang mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Harapan Mekar Medan. Berdasarkan nilai korelasi product moment dengan nilai  $r_{tabel}$  0,339 dengan taraf signifikan 5% dan  $n=36$ . Diketahui terdapat hubungan sebesar 0,992 antara pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Maka  $r_{tabel}$  0,339 dan  $r_{hitung}$  0,992 hal ini dapat disimpulkan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ( $0,992 > 0,339$ ) dengan interpretasi koefien katagori tinggi. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh harga  $t_{hitung} = 46,397$  dengan taraf signifikan nyata 0,05. Selanjutnya  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{table}$  berdasarkan daftar  $t_{table} = 1,697$  dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $46,397 > 1,697$ . Maka dapat

disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa hubungan yang disignifikan antara variabel X dan variabel Y dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang disignifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Serta dilakukan dengan menghitung nilai koefisien determinasi bahwa pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Harapan Mekar Medan tahun pembelajaran 2016/2017 sebesar 98%. Sisanya ( $100\% - 98,4\% = 1,6\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn di SMA Harapan Mekar Medan.

1. Bahwa siswa yang Mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) 36 siswa dengan 25 item angket dengan nilai tertinggi 76 dan terendah 55 dengan keseluruhan total 1919
2. Hasil belajar siswa dilihat dari nilai 80-100 (sangat baik), 70-79 (baik), dan 60-69 (cukup). Di lihat dari Daftar Kumpulan Nilai(DKN)/raport siswa di SMA Harapan Mekar Medan. Dapat diketahui siswa yang mengikuti OSIS berjumlah 36 dengan nilai sangat baik 6 orang, nilai baik 16 orang, dan cukup 14 orang tertinggi 82 dan nilai terendah 64 dengan total keseluruhan 2935.
3. Terdapat pengaruh signifikan variabel Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKn pada taraf  $t_{hitung} > t_{table}$ , dan hasil pengujian korelasi  $r_{yx}$  0,992 lebih besar dari  $r_{table}$  0,339 ( $0,992 > 0,339$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga kesimpulannya adalah terdapat pengaruh siswa yang berpartisipasi dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap hasil belajar mata pelajaran PKn di SMA Harapan Mekar Medan. Maka semakin tinggi keterlibatan siswa anggota OSIS semakin rendah pula hasil belajarnya.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Kepada pihak sekolah, disarankan memperhatikan waktu belajar siswa yang berpartisipasi dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) agar melarang melakukan kegiatan di KBM berlangsung

2. Bagi Siswa

- a. Sebaiknya siswa yang berpartisipasi tidak melupakan kewajibannya untuk belajar.
- b. Apabila kegiatan OSIS di pandang terlalu berat sebaiknya maka siswa tidak diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut.
- c. Sebaiknya anggota OSIS bisa mengatur waktu agar tidak mengganggu kegiatan belajar dan kegiatan OSIS juga tetap berlangsung.
- d. Kesadaran keinginan tahanan materi yang diajarkan apabila siswa yang berpartisipasi dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terlambat atau tidak mengikuti KBM berlangsung.
- e. Para siswa hendaknya dapat meningkatkan hasil belajar PKn

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, dengan jumlah populasi sedikit. Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya digunakan populasi dengan skala yang lebih besar dan tidak hanya pada satu sekolah saja.

- b. Penelitian ini hanya meneliti pada faktor tertentu saja masih banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Untuk itu diharapkan kelak para peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini.2006. *Prsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif Edisi Revisi VI*. jakarta: PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_.2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang, Prakuso.1991. *Buku Pedoman Pengurus OSIS*. Jakarta: Arcan.
- Depdiknas.(2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasiona.
- Dimyanti, Mudjiono. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta.
- Istarani, Intan Pulungan. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Larispa
- Mulyasa, E.2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Naim, Ngainum.2012. *character Cuilding Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Perkembangan & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Purwanto.2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Slameto.2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana.2002. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- \_\_\_\_\_.2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono.2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet ke 15. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumber Perundang-undanga.2016. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015, Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.

- Syaiful, Djamarah, M.Ag.2011.*Psikologi Belajar*.Jakarta :rineka cipta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.2015.  
*Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Muhammadiyah Sumatra Utara.2011. *Panduan Penulisan Skripsi*. Medan
- Tim Reality.2008. Kamus Terbaru Bahasa Indonesia. Surabaya: Reality Publisher.
- Tu'u, T.2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:  
Grasindo.
- Zainal, khalim dan Wan, Zulkifli.2009. *Pendekatan Islam Dalam Menangani  
Masalah Kalangan Pelajar Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zamromi.2005. *Pendidikan Demokrasi Pada Masyarakat Multikultural*.  
Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.

## Lampiran

### Angket Untuk Siswa

#### Variabel Terikat (X) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

##### A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

JENIS KELAMIN :

SEKOLAH :

KELAS/SEMESTER :

##### B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan sebaik-baiknya
2. Pilihlah satu jawaban yang dianggap paling benar yang sesuai diri anda dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu option (pilihan) jawaban a,b,c, dan d
3. Atas jawaban yang anda berikan terimakasih

##### C. PERTANYAAN DAN PILIHAN JAWABAN

1. Apakah anda mengikuti kegiatan OSIS agar menambah pengalaman dalam berorganisasi?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Apakah anda berpartisipasi dalam OSIS agar terkenal di sekolah?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Sering
  - d. selalu
3. Apakah anda mengikuti OSIS menambah keterampilan berkomunikasi?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
4. Apakah anda mendengarkan saran dari orang lain?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
5. Apakah anda berpartisipasi dalam OSIS agar dikenal dan dekat dengan guru?
  - a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Sering
  - d. selalu
6. Apakah anda berpartisipasi dalam OSIS mendapat pujian dari orang tua?
  - a. Selalu
  - b. Sering



- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
18. Apakah anda aktif dalam kegiatan OSIS?  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
19. Apakah dalam berpartisipasi dalam OSIS mempengaruhi nilai belajar anda?  
a. Tidak pernah  
b. Kadang-kadang  
c. Sering  
d. selalu
20. Apakah kegiatan OSIS membawa dampak positif bagi anda?  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
21. Apakah anda berpartisipasi dalam kegiatan OSIS pada saat jam pelajaran karena anda kurang berminat mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas?  
a. Tidak Pernah  
b. Kadang-kadang  
c. Sering  
d. selalu
22. Apakah anda terlambat saat masuk ke kelas?  
a. Tidak Pernah  
b. Kadang-kadang  
c. Sering  
d. selalu
23. Apakah anda sering ijin saat belajar mengajar di sekolah untuk mengikuti kegiatan OSIS?  
a. Tidak Pernah  
b. Kadang-kadang  
c. Sering  
d. selalu
24. Apakah kegiatan OSIS dilakukan pada saat pelajaran berlangsung?  
a. Tidak Pernah  
b. Kadang-kadang  
c. Sering  
d. selalu
25. Apakah kegiatan OSIS mengganggu belajar anda?  
a. Tidak Pernah  
b. Kadang-kadang  
c. Sering  
d. Selalu



## Lampiran

### Hasil Angket Variabel X Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JLH
R1	3	2	1	1	2	1	2	1	1	2	4	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	<b>48</b>
R2	4	2	1	2	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	<b>52</b>
R3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	<b>55</b>
R4	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	4	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	<b>53</b>
R5	4	3	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	<b>54</b>
R6	3	2	1	1	2	1	2	1	1	2	4	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	<b>48</b>
R7	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	<b>55</b>
R8	3	2	1	1	2	1	2	1	1	2	4	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	<b>50</b>
R9	4	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	<b>54</b>
R10	4	3	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	4	1	<b>56</b>
R11	4	3	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	4	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	<b>57</b>
R12	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	<b>49</b>
R13	4	3	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2	1	2	4	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	<b>56</b>
R14	3	3	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	<b>54</b>
R15	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	4	1	1	2	4	1	3	4	2	1	3	2	2	4	1	<b>53</b>
R16	4	3	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	<b>54</b>
R17	4	3	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	4	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	<b>57</b>

R18	3	2	1	2	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	<b>52</b>
R19	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	<b>49</b>
R20	3	3	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	<b>54</b>
R21	4	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	<b>57</b>
R22	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	<b>54</b>
R23	3	2	1	1	2	1	2	1	1	2	4	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	<b>50</b>
R24	4	3	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2	1	2	4	2	3	3	2	2	4	2	3	2	1	<b>55</b>
R25	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	4	2	1	2	4	1	3	4	2	1	3	2	2	2	1	<b>53</b>
R26	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	4	1	1	2	4	1	3	4	2	1	3	2	2	4	1	<b>53</b>
R27	3	2	1	2	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	<b>52</b>
R28	4	3	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	<b>56</b>
R29	4	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	<b>55</b>
R30	3	2	1	2	2	1	3	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	<b>53</b>
R31	3	2	1	2	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	<b>52</b>
R32	4	3	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	<b>55</b>
R33	4	3	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	4	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	<b>56</b>
R34	3	2	1	1	2	1	2	1	1	2	4	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	<b>51</b>
R35	4	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	<b>54</b>
R36	3	2	1	2	2	1	3	2	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	<b>53</b>
<b>Total</b>																								<b>1919</b>		



## Lampiran

### Variabel Y Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn

No	Nama Responden	Y
1	Abdi Wijaya Kusuma	70
2	Abdul Hapizh	77
3	Agi Ferdana	81
4	Ananda Ramadsyah	75
5	Aryani Ningrum	83
6	Bunga S putri	70
7	Cinta Malam	80
8	Dimas Renaldi	74
9	Endri Noferman W	64
10	Fernando Purba	83
11	Firli Mutiara Sari	65
12	Halimatun Sakdiyah	72
13	Heny Sri Wardani	79
14	Ilham Sanjaya R	81
15	Ivanka Permata sari	79
16	Karya Santi Laila	83
17	Kiki Handayani	78
18	M. Ihza Hakiki	77
19	M. Kadapi Mahyus	72
20	Nindia Utami	81
21	Nurlatifah	85
22	Pratiwi M	77
23	Puji Lestari	74
24	Rahmat Kurniawan	81
25	Rissa Tri Febrina	80
26	Sekar Arum Mawar	75
27	Silvia Kumala Dewi	77
28	Suci Ayu Nabila	82
29	Syafira Nadia	80
30	Tiara Nurvita Dewi	81
31	Tri Wulandari	76
32	Via Mahriza Ihsan	81
33	Wena Atika	83
34	Weni Aulia	76
35	Widya	82
36	Zulfikri	78
<b>Total</b>		<b>2935</b>

Keterangan :

80 - 100 Sangat Baik

70 - 79 Baik

60 - 69 Cukup

Sumber dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa SMA Harapan Mekar Medan



## Lampiran

### Korelasi Product Moment

No	Resp.	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	R1	48	70	3360	2304	4900
2	R2	52	77	4004	2704	5929
3	R3	55	86	4730	3025	7396
4	R4	53	80	4240	2809	6400
5	R5	54	83	4482	2916	6889
6	R6	48	70	3360	2304	4900
7	R7	55	86	4730	3025	7396
8	R8	50	74	3700	2500	5476
9	R9	54	83	4482	2916	6889
10	R10	56	89	4984	3136	7921
11	R11	57	90	5130	3249	8100
12	R12	49	72	3528	2401	5184
13	R13	56	89	4984	3136	7921
14	R14	54	83	4482	2916	6889
15	R15	53	80	4240	2809	6400
16	R16	54	83	4482	2916	6889
17	R17	57	90	5130	3249	8100
18	R18	52	77	4004	2704	5929
19	R19	49	72	3528	2401	5184
20	R20	54	83	4482	2916	6889
21	R21	57	90	5130	3249	8100
22	R22	54	83	4482	2916	6889
23	R23	50	74	3700	2500	5476
24	R24	55	86	4730	3025	7396
25	R25	53	80	4240	2809	6400
26	R26	53	80	4240	2809	6400
27	R27	52	77	4004	2704	5929
28	R28	56	89	4984	3136	7921
29	R29	55	86	4730	3025	7396
30	R30	53	80	4240	2809	6400
31	R31	52	76	3952	2704	5776
32	R32	55	86	4730	3025	7396
33	R33	56	89	4984	3136	7921
34	R34	51	76	3876	2601	5776
35	R35	54	86	4644	2916	7396
36	R36	53	80	4240	2809	6400
	$\Sigma$	<b>1919</b>	<b>2935</b>	<b>156968</b>	<b>102509</b>	<b>240553</b>

## Lampiran

### Nilai-nilai Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			



**Lampiran**

**Tabel Distribusi t**

$\alpha$ r	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
1	3.078	6.314	12.027	31.821	63.657	318.310	636.620
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.326	31.598
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.213	12.924
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.892	6869
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.825	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.572	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.767
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	1.311	1.699	2.045	2.463	2.756	3.396	3.659
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	1.296	1.671	2.000	2.390	3.660	3.232	3.460
120	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617	3.160	3.373
$\infty$	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.921